

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar “baru” yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan di benak mereka sendiri.

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar yang diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya dari guru saja.

Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan jangka panjang. Berdasarkan pengamatan secara langsung, diperoleh gambaran bahwa ternyata kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam mata pelajaran matematika yaitu mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep matematika yang dipelajarinya dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-harinya. Dan pada umumnya para siswa belajar

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan cara hanya menghafal konsep-konsep matematika bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep matematika. Selain itu para siswa kesulitan dalam memecahkan soal-soal yang berbentuk soal problem solving, bahkan ada kesan menganggap pelajaran matematika hanya merupakan suatu beban saja, sehingga tidak heran jika banyak siswa yang tidak menyenangi pelajaran matematika. Di sisi lain metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru umumnya masih menerapkan metode ceramah atau ekspositori.

Kalangan pendidik menyadari bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila siswa lebih berpartisipasi aktif. Dengan berpartisipasi siswa akan mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari aktivitas yang dilakukan, sehingga hasil belajar lebih tertanam secara mendalam pada diri siswa. Dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan pendidikan adalah ditentukan oleh kemampuan kognitif siswa.

Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat, metode mengajar yang digunakan seharusnya berorientasi pada siswa, yaitu siswa belajar secara interaktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi dan argumentasi. Pelaksanaannya pun harus dilaksanakan dengan pendekatan belajar yang relevan dengan paradigma pendidikan sekarang. Paradigma baru pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui paradigma baru tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi,

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Zamroni, 2000). Realistic Mathematic Education (RME) merupakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan paradigma pendidikan sekarang. RME menginginkan adanya perubahan dalam paradigma pembelajaran, yaitu dari paradigma mengajar menjadi paradigma belajar (Marpaung, 2004).

Seperti halnya di beberapa sekolah di Indonesia, pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik untuk kelas III masih diujicobakan. Pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberi tahu konsep/ sifat/ teorema dan cara menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran anak dan anak menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Adakalanya siswa menjawab soal dengan benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Siswa dapat menggunakan rumus tetapi tidak tahu dari mana asalnya rumus itu dan mengapa rumus itu digunakan. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa kurang diberi kesempatan dalam mengungkapkan ide-ide dan alasan jawaban mereka sehingga kurang terbiasa untuk mengungkapkan ide-ide atau alasan dari jawabannya.

Perubahan cara berpikir yang perlu sejak awal diperhatikan ialah bahwa hasil belajar siswa merupakan tanggung jawab siswa sendiri. Artinya bahwa

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil belajar siswa dipengaruhi secara langsung oleh karakteristik siswa sendiri dan pengalaman belajarnya. Tanggung jawab langsung guru sebenarnya pada penciptaan kondisi belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang baik. Pengalaman belajar akan terbentuk apabila siswa ikut terlibat dalam pembelajaran yang terlihat dari aktivitas belajarnya.

RME juga menekankan untuk membawa matematika pada pengajaran bermakna dengan mengkaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari yang bersifat realistik. Siswa disajikan masalah-masalah kontekstual, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi realistik. Kata realistik disini dimaksudkan sebagai suatu situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa atau menggambarkan situasi dalam dunia nyata (Zulkarnain, 2002). Aktivitas belajar yang terjadi dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan belajar yang relatif baru ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Maka hal ini yang melandasi penelitian ini dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahun sebelumnya jumlah siswa yang tuntas hanya 46% atau hanya 19 orang yang tuntas belajar untuk materi keliling dan luas persegi panjang ini dengan nilai rata-rata kelas 64,7, hal ini membuktikan bahwa masih kurang daya ketuntasan siswa dalam belajar matematika ini karena belum mencapai 80% tuntas belajar.

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas saya tertarik untuk menggambarkan fenomena tentang aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Kasomalang IV di kecamatan Kasomalang kabupaten subang menggunakan pendekatan RME. Penelitian ini berjudul “Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Kasomalang IV Kec. Kasomalang - Kab. Subang”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri Kasomalang IV dan masalah yang akan diteliti dibatasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) siswa kelas III SD Negeri Kasomalang IV tentang materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang ?
2. Apakah pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yakni :

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk mengetahui aktivitas penerapan pada pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada pembelajaran siswa kelas III SD Negeri Kasomalang IV pada pelajaran matematika tentang materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang .
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Kasomalang IV pada materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa : dapat mempermudah dalam memahami konsep-konsep matematika mengenai materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru :
 - a. sebagai acuan baru dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran.
 - b. Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.
 - c. Memberikan pengalaman langsung bagi guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam pembelajaran matematika.
 - d. Meningkatnya profesionalisme guru.
3. Bagi sekolah :

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. sebagai upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.
 - b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya : untuk dapat dikembangkan lebih lanjut penerapan pendekatan yang telah digunakan sekarang ini.

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan Realistic Mathematics Education yang selanjutnya dalam tulisan ini disingkat Pendekatan RME adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah realistik sebagai pangkal tolak pembelajaran. Kata realistik disini dimaksudkan sebagai “suatu situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa atau menggambarkan situasi dalam dunia nyata”.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga

Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.



Nita Raesita, 2012

Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Keliling Dan Luas Persegi Panjang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Kasomalang Iv Kelas Iii Semester Ii Tahun Ajaran 2011/2012 Kec. Kasomalang – Kab. Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu